

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Bagian ini, secara umum menjelaskan tentang metode atau cara penulis untuk melakukan penelitian. Adapun sub babnya antara lain: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang dibahas, tentang analisis kesalahan pemakaian *joshi wa* dan *ga* pada mahasiswa sastra Jepang angkatan 2011, maka peneliti menggunakan metode penelitian campuran. Metode penelitian campuran, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif disebut demikian, karena terutama menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data merupakan sumber teori atau berdasarkan data (Muslimin, 2002 : 2). Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan kegiatan pengumpulan data sebagai tahapan inti dan data tersebut dapat dikembangkan berdasarkan teori-teori yang akan digunakan.

Dikutip dari (Muslimin, 2002 : 13), penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat logico-hypotheco-verifikatif dengan berlandaskan pada asumsi mengenai obyek empiris (Jujun Suriasumantri 1978).

Berdasarkan asumsi tersebut dan metode ilmiah yang bersifat logico-hypotheco-verifikatif, maka proses penelitian kuantitatif akan bersifat linear (muslimin,

2002 : 13). Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan variabel-variabel untuk menganalisis data yang riil dan penelitian ini tidak bisa diulang.

## 3.2 Sumber Data

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Muslimin, 2002 : 58).

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya angkatan 2011.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Data sampel yang diambil adalah 10% dari jumlah total mahasiswa sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya angkatan 2011.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data kuantitatif dari hasil kuesioner yang disusun. Responden kuesioner diambil secara acak oleh mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011 dan penghitungan hasil kuesioner difokuskan pada jawaban dari pertanyaan yang terkait.

Sumber data kualitatif diperoleh dari kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan buku bahasa Jepang. Selain itu, sumber data juga diperoleh dari hasil

wawancara kepada mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Teknik Angket (kuesioner)**

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden sendiri (Muslimin, 2002 : 20). Teknik pengumpulan data melalui data kuesioner (angket) ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan penggunaan partikel wa (は) dan ga (が) oleh mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011 (responden).

#### **3.3.2 Teknik Wawancara**

Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi maupun pendirian responden secara lisan dan tatap muka antara pewawancara dengan responden (Muslimin, 2002 : 20). Jenis teknik wawancara ada 2 yaitu:

##### **1. Wawancara berstruktur**

Teknik wawancara berstruktur adalah suatu wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang sudah tertata rapi.

##### **2. Wawancara tidak berstruktur**

Teknik wawancara tidak berstruktur adalah suatu wawancara yang berisi pokok-pokok mengenai hal yang akan ditanyakan tanpa mencantumkan pertanyaan-pertanyaan terperinci berdasarkan kuesioner seperti wawancara berstruktur.

Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Membuat soal penggunaan partikel *wa* dan *ga* berbentuk angket/kuesioner.
- 2) Membagikan kuesioner kepada mahasiswa Sastra Jepang 2011.
- 3) Mengecek hasil jawaban dari soal kuesioner.
- 4) Melakukan wawancara.

### 3.4 Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Validitas

Validitas terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala (Idrus, 2009:123). Umumnya satu butir soal dapat dinyatakan valid jika memiliki nilai di atas 0,3. Untuk menghitung validitas instrumen, formula yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi point bilaseral (validitas butir)

$Mp$  = skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar

$Mt$  = skor rata-rata dari skor total

$Sd_t$  = standar deviasi skor total

$p$  = proporsi siswa menjawab benar

$q$  = proporsi siswa menjawab salah

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Teknik yang digunakan adalah  $KR_{20}$  yang dikembangkan oleh Kuder dan Richardson. Adapun tekniknya sebagai berikut.

$$r_{tt} = \left( \frac{n}{n-1} \right) + \left( 1 + \frac{\sum pq}{\sigma_t^2} \right)$$

### Keterangan

$r_{tt}$  = koefisien reliabilitas

$\sigma_t^2$  = varian total

$p$  = taraf kesukaran soal, yaitu proporsi yang menjawab benar soal tersebut

$q = 1 - p$

$n$  = jumlah item

## 3.5 Analisis Data

Analisis data dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Data yang terkumpul akan diolah untuk menentukan bentuk-bentuk kesalahan dan faktor-faktor terjadinya kesalahan yang telah dilakukan mahasiswa Sastra Jepang FIB

Universitas Brawijaya angkatan 2011 ketika menggunakan partikel *wa* dan *ga*.

Adapun langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

- (1) Mengumpulkan data dari hasil kuesioner dan wawancara.
- (2) Mengelompokkan partikel *wa* dan *ga* berdasarkan fungsi penggunaannya.
  - a) Fungsi penggunaan partikel *wa*
  - b) Fungsi penggunaan partikel *ga*

(3) Menganalisis kesalahan penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Dikategorikan dalam jenis kesalahannya apakah termasuk dalam 13 jenis kesalahan yang ada dalam teori Pateda.

(4) Membenarkan kalimat yang semestinya.

